

SKRIPSI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP OMZET PELAKU UMKM KULINER DI PASAR CIDU KOTA MAKASSAR TAHUN 2023



**ANGGERAENI EFENDI
1910421026**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2023**

SKRIPSI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP OMZET PELAKU UMKM KULINER DI PASAR CIDU KOTA MAKASSAR TAHUN 2023



diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana pada Program Studi Manajemen

**ANGGERAENI EFENDI
1910421026**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2023**

SKRIPSI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP OMZET PELAKU UMKM KULINER DI PASAR CIDU KOTA MAKASSAR TAHUN 2023

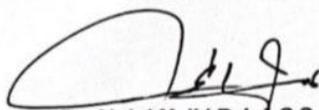
Disusun dan diajukan oleh

ANGGERAENI EFENDI
1910421026

Telah Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil/Skripsi
Pada Tanggal 9 September 2023 Dan Dinyatakan Lulus

Makassar, 9 September 2023
Disetujui Oleh,

Pembimbing,



Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar



Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar

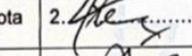
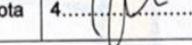


Dr. Yasmanzar, S.Sos., M.I.Kom.
DEKAN FAKULTAS
EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

SKRIPSI**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP OMZET
PELAKU UMKM KULINER DI PASAR CIDU KOTA
MAKASSAR TAHUN 2023**

disusun dan diajukan oleh

**ANGGERAENI EFENDI
1910421026**telah dipertahankan dalam sidang Ujian Skripsi
Pada Tanggal 9 September 2023 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusanMenyetujui,
Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.	Ketua	1..... 
2.	Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M.	Anggota	2..... 
3.	Dr. H. Syamsuddin Bidol, M.M.	Anggota	3..... 
4.	Muliana, S.E., M.M.	Anggota	4..... 

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar
Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.
PRODI MANAJEMEN

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

NAMA : ANGGERAENI EFENDI
NIM : 1910421026
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul "PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP OMZET PELAKU UMKM KULINER DI PASAR CIDU KOTA MAKASSAR TAHUN 2023" adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Makassar, 9 September 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Anggeraeni Efendi

PRAKATA

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran tuhan yang maha esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunianya, dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Omzet Pelaku UMKM Di Pasar Cidu Kota Makassar Tahun 2023”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana pada universitas fajar, fakultas ekonomi dan ilmu-ilmu sosial, jurusan manajemen. Pembuatan skripsi ini tak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terimakasih terkhusus dan teristimewa kepada orang tua saya tercinta karena telah mendidik, membimbing serta selalu mendoakan dan mendukung penulis tanpa henti. Pada proses penyusunan skripsi yang tidak lepas dari berbagai pihak sehingga peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, S.E., M.Si. Selaku Rektor Universitas Fajar Makassar
2. Ibu Dr. Yusmanizar, S.Sos, M.I.Kom. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial Universitas Fajar.
3. Bapak Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial Universitas Fajar dan selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, petunjuk, dan bimbingan yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Nasyirah Nurdin, S.M., M.M. Selaku Sekertaris Program studi Manajemen Universitas Fajar.
5. Teman-teman yang mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan nama satu persatu

Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna untuk itu, penulis mengharapkan masukan, saran, dan kritik yang bersifat membangun semua berbagai pihak, guna menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Makassar, 9 September 2023

Penulis

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TEHADAP OMZET PELAKU UMKM PASAR CIDU KOTA MAKASSAR TAHUN 2023

**Anggeraeni Efendi
Abdul Majid Bakri**

Pada penelitian ini, dilakukan studi tentang pengaruh literasi keuangan terhadap omzet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap omzet pelaku UMKM pasar cidu kota Makassar. Metode sampel yang digunakan sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian ini melakukan pengujian dengan menggunakan 80 responden pada pelaku usaha UMKM Pasar Cidu Kota Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap omzet pelaku UMKM. Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai r^2 48,4%, sedangkan sisanya sebesar 51,6% dipengaruhi atau disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Omzet, UMKM

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY ON THE OMZET OF UMKM IN CIDU MARKET, MAKASSAR CITY IN 2023

**Anggeraeni Efendi
Abdul Majid Bakri**

In this research, a study was conducted on the effect of financial literacy on turnover. This study aims to determine the effect of financial literacy on the turnover of omzet players in the Cidu market, Makassar city. The sampling method used by saturated samples is a sampling technique when all members of the population are used as samples. This study conducted tests using 80 respondents to UMKM business actors in Cidu Market, Makassar City. The research method used is quantitative method with data analysis techniques using simple linear regression. The results of this study indicate that financial literacy has a significant effect on the omzet of UMKM actors. The results of the analysis of the coefficient of determination show that the value of r square is 48.4%, while the remaining 51.4% is influenced or caused by other factors not included in this study.

Keywords: Financial Literacy, Omzet, UMKM

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Masalah	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Tinjauan teori dan konsep.....	12
2.2 Tinjauan empirik	17
2.3 Kerangka pikiran	21
2.4 Definisi operasional.....	21
2.5 Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1. Rancangan Penelitian	23
3.2. Tempat Dan Waktu	23
3.3. Populasi Dan Sampel.....	23
3.4. Jenis Dan Sumber Data	25
3.5. Teknik Pengumpulan.....	25
3.6. Pengukuran Variabel.....	26
3.7. Instrumen Penelitian	27
3.8. Analisa Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	31
4.2 Hasil Penelitian	32
4.3 Pembahasan.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	49

DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

tabel 2.1 Tinjauan Empirik.....	18
Tabel 3.1 Kriteria Sampel.....	24
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	33
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	33
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	34
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Usaha	35
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Omzet	36
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Literasi Keuangan	37
Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Omzet	38
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel literasi keuangan dan omzet.....	39
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas variabel.....	40
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas.....	41
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedasitisitas.....	42
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	43
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji-t)	44
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Indeks Literasi Keuangan Nasional.....	5
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	53
Lampiran 2 Tabulasi Data Variabel	57
Lampiran 3 Hasil Kuesioner.....	62
Lampiran 4 Hasil Pengelolaan Data	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran sektor Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) berpengaruh tinggi dalam mendorong pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain tingginya pengaruh terhadap UMKM, adanya UMKM dan berkembangnya di Indonesia mampu membuka lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat Indonesia agar mengurangi pengangguran yang ada dan menekan tingkat kemiskinan. Kementerian Keuangan RI mencontohkan bahwa UMKM adalah salah satu bagian rencana dalam perekonomian nasional yang tercermin dari besarnya penyerapan tenaga kerja oleh sektor UMKM. Tetapi semakin banyaknya para pelaku UMKM yang terus bermunculan akan membuat persaingan antar para UMKM semakin ketat. Pada dasarnya UMKM merupakan bisnis yang dapat mampu bertahan dan berkembang dalam proses meningkatkan pendapatan masyarakat.

Secara umum, UMKM mengalami keterlambatan disebabkan oleh permasalahan yang belum sepenuhnya terselesaikan oleh masalah sederhana seperti masalah pembiayaan, kepemilikan, kapasitas sumber daya manusia (SDM), keuangan, pemasaran, dan berbagai permasalahan lainnya yang terkait dengan manajemen bisnis. Oleh karena itu, UMKM sulit untuk bersaing dengan pelaku usaha lain. Hal ini dibutuhkan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan pertumbuhan UMKM. Salah satunya dengan meningkatkan wawasan pengetahuan keuangan UMKM agar pengelolaan usaha dapat berkembang dengan baik. Pelaku usaha diperlukan pemahaman tingkat literasi keuangan, terutama dalam menyusun laporan keuangan usaha untuk dilakukan mencari pendanaan. Hal ini juga menyatakan bahwa pentingnya bagi pemilik

usaha untuk memahami pengetahuan keuangan agar meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga UMKM mampu menjalani pertumbuhan bisnis. Masa sekarang ini hal penting yang menjadi kebutuhan bagi masyarakat secara meluas yaitu literasi keuangan, sehingga masyarakat dituntut harus memahami akan literasi keuangan tersebut.

Sejauh ini mengenai literasi keuangan terus bertambah, oleh karena itu dengan munculnya ide baru dan sistem pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien. Literasi keuangan adalah tujuan dasar disetiap orang untuk terhindar dari masalah keuangan. Banyak yang beranggapan Kesulitan keuangan disebabkan oleh rendahnya pendapatan yang bahwanya kesulitan keuangan juga timbul karena kesalahan dalam manajemen keuangan, seperti kesalahan dalam manajemen kredit dan perencanaan keuangan, oleh karena itu hal ini penting bagi setiap individu agar dapat mengelola keuangan pribadinya. Mempunyai literasi keuangan merupakan hal penting agar memperoleh kehidupan yang lebih memadai dan berkecukupan. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang tepat dan diiringi dengan literasi keuangan yang baik, akan meningkatkan nilai-nilai kehidupan yang diharapkan, hal ini berlaku untuk setiap tingkat penghasilan sebab tingginya tingkat penghasilan seseorang tanpa adanya pengelolaan yang tepat kesejahteraan akan sulit dicapai.

Masalah keuangan dan berbagai masalah ekonomi yang terkait dengan kurang mampu dalam mengelola keuangan membuat kita semakin menyadari betapa pentingnya literasi keuangan. Bahkan di beberapa negara, literasi keuangan sudah direncanakan sebagai salah satu program nasional untuk meningkatkan ekonomi masyarakat menjadi “melek” keuangan yang pada hasilnya akan tercapainya kesejahteraan bangsa dan meningkatkan keuangan masyarakat.

Dalam pengendalian dan pengelolaan keuangan adalah hal yang penting harus diaplikasikan ke dalam aturan pengelolaan keuangan masyarakat, manusia yang bersifat konsumtif akan selalu terpenuhi kebutuhan hidupnya, gaya hidup konsumtif yang tidak sesuai dengan pendapatan akan terjadi masalah yang menyebabkan peningkatan tagihan keuangan, kemudian kurangnya pemahaman tentang perencanaan keuangan akan jadi masalah serius pada masyarakat.

Perencanaan keuangan merupakan proses seseorang memenuhi tujuan-tujuan keuangannya melalui pengembangan dan implementasi dari sebuah rencana keuangan yang komprehensif dan perencanaan keuangan yang baik, sehingga akan menghasilkan sebuah rencana keuangan yang jelas dan memudahkan rencana, hal ini dapat menunjukkan kemana arah kondisi keuangan seseorang berjalan. Perencanaan keuangan adalah proses strategis untuk mencapai tujuan hidup, yaitu masa depan yang sejahtera dan bahagia dalam penataan keuangan, tidak adanya perencanaan keuangan maka sebagian kehidupan masyarakat yang mengalami kesulitan akan bertambah semakin sulit. Beberapa masyarakat Indonesia yang belum mengerti atau paham konsep perencanaan keuangan yang baik dan benar, hal ini cenderung melakukan pemborosan sehingga meningkatnya angka kemiskinan. Kurangnya pemahaman perencanaan keuangan pada generasi muda menjadikan generasi muda mudah terkena penyakit konsumerisme, hedonisme, dan individualisme yang mendahulukan kepuasan sesaat dan menderita dalam masa panjang.

Literasi keuangan berpengaruh dengan cara seseorang berpikir mengenai keadaan keuangan dan keputusan keuangan maupun keputusan strategis untuk manajemen pemilik bisnis yang lebih baik. Literasi keuangan berhubungan dengan kemampuan dan keterampilan seseorang untuk mengelola keuangan pribadi atau usaha. Dalam peraturan otoritas jasa keuangan (POJK) Nomor 76 tahun 2016 pasal 1 ayat 6 mengartikan literasi keuangan sebagai

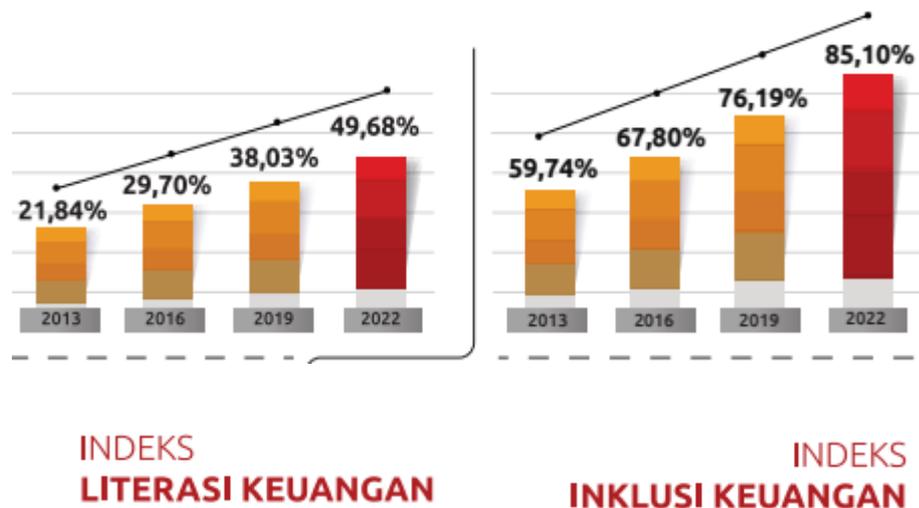
pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku individu dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan adalah hal penting dalam menambah kinerja perusahaan mengenai pengetahuan dan kemampuan bagaimana cara mengelola keuangan dengan mengetahui pengeluaran dan pendapatan, tabungan, investasi dan asuransi. Menurut otoritas jasa keuangan (OJK) literasi keuangan adalah proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas, maka mereka mampu mengelola keuangan dengan benar dan lebih baik. Adapun dari Lusardi dan Mitchell dalam Cahaya, Sari Dkk, (2022) mendefinisikan literasi keuangan adalah kemampuan pengetahuan dan penguasaan keuangan seseorang yang akan mempengaruhi perilaku dan aktivitas keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan. Dari pengertian tersebut tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan tetapi diharapkan masyarakat luas dan konsumen produk maupun jasa keuangan dapat memperbaiki sikap masyarakat dalam pengelolaan keuangan agar mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Adapun menurut Cahaya, Sari Dkk (2022) mengemukakan bahwa konsep literasi keuangan menjadi 5 (lima), yaitu pengetahuan konsep keuangan, keterampilan komunikasi konsep keuangan, keterampilan manajemen keuangan pribadi, keterampilan membuat keputusan keuangan yang tepat, dan kepercayaan dalam perencanaan yang efektif untuk kebutuhan keuangan masa depan atau jangka panjang. Tingkat literasi keuangan akan berpengaruh di perilaku keuangan seseorang dalam mengelola dan merencanakan keuangan pribadi. Literasi keuangan berkaitan juga dengan seseorang yang memiliki pemahaman keuangan dan kemampuan untuk melakukan pengelolaan keuangan berdasarkan

pengetahuan keuangan yang dimilikinya sehingga ekonomi dapat memberikan nilai tambah bagi kesejahteraannya.

Indeks literasi nasional yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan. Sebagai berikut data hasil survey OJK mengenai inklusi dan literasi keuangan di Indonesia.

Gambar 1. 1 Indeks Literasi Keuangan Nasional



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2022

Berdasarkan Gambar 1 terlihat bahwa Hasil survey nasional literasi dan Inklusi keuangan (SNLIK) tahun 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan terhadap pelaku UMKM sebesar 46,68% dan inklusi keuangan sebesar 85,10%, Sementara Pada tahun 2019 hasil SNLIK yaitu indeks literasi keuangan sebesar 38,03% dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19%. Hal ini menunjukkan tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin meningkat, dari 38,03% di tahun 2019 menjadi 39,68% di tahun 2022 (OJK,2022). Kurangnya pemahaman literasi keuangan menandakan perlunya kemampuan bagi setiap pelaku usaha terutama UMKM agar dapat mengendalikan dan merencanakan keuangannya dengan baik (OJK, 2022). Alat penting dalam keberhasilan usaha kecil dan menengah adanya pengetahuan keuangan karena membantu untuk memahami dan mengevaluasi

informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan sehari-hari, hal ini akan berdampak finansial pada manajemen sehari-hari perusahaan.

Dengan mempunyai literasi keuangan yang baik pelaku usaha akan mampu untuk meningkatkan keberlanjutan usahanya dengan baik yang dapat dilihat dari pertumbuhan keuangan usaha yang mencakup perubahan aset, modal dan omzet. Omzet adalah akumulasi kegiatan penjualan suatu produk/jasa dihitung secara keseluruhan selama kurun waktu tertentu secara kontinu atau dalam satu proses akuntansi dengan tujuan untuk mencapai volume penjualan tertentu, mendapatkan laba dan menunjang pertumbuhan perusahaan. Omzet penjualan adalah banyaknya barang yang diterima pembeli dengan jumlah uang yang diserahkan kepada penjual sesuai kesepakatan bersama. Dalam melakukan kegiatan penjualan omzet akan dipengaruhi oleh kondisi pasar, kemampuan penjual, modal, kondisi organisasi perusahaan.

Pelaku usaha UMKM diperlukan memiliki pengetahuan terhadap lembaga jasa keuangan sebab mempunyai pemahaman oleh para usaha UMKM yang berkaitan literasi keuangan sangat membantu UMKM dalam penggunaan produk jasa keuangan seperti melakukan pinjaman, kredit atau simpanan di bank, serta melakukan investasi. Maka dari itu para usaha UMKM mempermudah apabila ingin melakukan peningkatan terhadap usahanya, para usaha UMKM mampu melakukan pinjaman uang/kredit di bank dengan memenuhi syarat mempunyai laporan keuangan pada usahanya.

Survey yang dilakukan otoritas jasa keuangan (OJK) tahun 2022 mengenai tingkat literasi keuangan khusus wilayah Sulawesi selatan menunjukkan berada pada tingkat 36,88% dan inklusi keuangan sebesar 88,57%. Namun jika dibandingkan pada tahun 2019 tingkat literasi keuangan berada pada 32,46% dan inklusi keuangan berada pada tingkat 86,90%. Hal ini bahwa pada tahun 2022 tingkat literasi keuangan dan inklusi lebih meningkat dibandingkan pada tahun

2019 merupakan hasil cukup yang memuaskan (Jumady & Halim dkk, 2022). Otoritas jasa keuangan (OJK) mementingkan peningkatan literasi keuangan bagi ibu rumah tangga dan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). UMKM berperan penting dalam mendukung perekonomian yang mengharuskan melakukan penguatan kapasitas UMKM, termasuk bentuk penguatan kapasitas yaitu cara meningkatkan kemampuan UMKM dalam mengelola keuangan dan usahanya dengan juga memperluas akses keuangan untuk usaha kecil tersebut. Akses untuk layanan jasa keuangan seperti kredit, tabungan, asuransi, fasilitas pembiayaan dan transaksi keuangan lainnya. Semakin banyak pelaku UMKM yang *well literate* maka semakin banyak yang mengetahui tentang manfaat produk dan jasa keuangan, hal ini sangat membantu yang berpendapatan rendah agar meningkatkan pendapatannya, mengelola resiko, dan melakukan usaha untuk keluar dari kemiskinan. Menurut Monticon (2011) dalam Widiyanti (2019) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan individu antara lain: karakteristik demografi (gender, etnis, pendidikan dan kemampuan kognitif), latar belakang keluarga, kekayaan, serta preferensi waktu. Menurut Capuano dan Ramsay (2011) dalam Widiyanti (2019) menjelaskan bahwa faktor personal (intelegensi dan kemampuan kognitif), sosial dan ekonomi dapat mempengaruhi *financial literacy* dan *financial behaviour* seseorang.

Karakteristik sosial demografi merupakan bagaian yang melekat pada individu dan mampu mempengaruhi individu untuk pengambilan keputusan. Karakteristik sosial demografi merupakan ciri yang menggambarkan perbedaan masyarakat berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, agama, suku, ras, jenis keluarga, status perkawinan, jumlah pendapatan (omzet), status sosial.

UMKM yang memiliki banyak sektor unit usaha salah satunya adalah sektor kuliner. Pada tahun 2017 dinas koperasi mencatat jumlah UKM kota makassar sebanyak 2664-unit usaha di antaranya ialah usaha pada sektor kuliner.

Sektor kuliner merupakan kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas memasak, dapat di maknai kuliner juga hasil olahan berupa lauk-pauk, panganan dan minuman. Perlu kita ketahui bahwa makassar terkenal dengan kekayaan kulinerinya. Sektor kuliner menjadi salah satu sektor yang akan semakin bertumbuh. Pertumbuhan dapat dilihat dari maraknya warung makan di tepi jalan. Di makassar sendiri, salah satu kuliner saat ini ter-hits di kalangan anak muda adalah pasar cidu.

Sektor informal adalah sektor usaha di mana tidak diperlukan persyaratan yang khusus dalam mendirikan usaha. Bentuk usaha ini dilakukan oleh masyarakat yang bermodal kecil, teknologi sederhana dan tidak mempunyai tempat usaha yang tetap, sehingga menempati *public space* yang dapat mengganggu para pejalan kaki, kehadiran pedagang tersebut mengganggu arus lalu lintas karena para konsumen pengguna jasa memarkirkan kendaraanya dipinggir jalan, tidak aturan tersebut mengakibatkan *public space* kelihatan kumuh sehingga tidak nyaman lagi untuk bersantai ataupun berkomunikasi.

Salah satunya kawasan pasar cidu kota Makassar merupakan salah satu lokasi yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk menjajakan dagangannya di pinggir jalan. Para pedagang mulai beroperasi di sore hari hingga dini hari dengan berbagai makanan dan minuman yang berjejer sepanjang jalan, pasar cidu sudah tidak asing lagi bagi warga makassar kerana keberadaannya sudah dikenal luas akan jajanan-jajannya yang kekinian yang di sukai oleh masyarakat kelas bawah bahkan masyarakat kelas atas terutama bagi kalangan anak muda. pasar cidu ramai dikunjungi dari berbagai kalangan termasuk para *content creator, food vlogger*, makanan dan minuman yang sedang trend dengan harga terjangkau, banyak dikunjungi oleh semua kalangan masyarakat.

Omzet atau pendapatan yang didapatkan oleh para pedagang tergantung ramai sepiunya pelanggan yang berdatangan. Biasanya pengunjung

ramai berdatangan pada hari-hari biasa atau hari libur terutama pada malam minggu. Dalam upaya meningkatkan pendapatan pedagang di kawasan yang dalam hal ini merupakan bagian dari usaha mikro kecil dan menengah sektor informal, para pemilik atau owner masih melakukan pencatatan keuangan secara tradisional (manual). Para pedagang berusaha melakukan inovasi pada menu yang mereka sajikan dengan mengikuti makanan-makanan dan minuman yang sedang trend saat ini.

. Terdapat penelitian terdahulu mengenai literasi keuangan dengan variable mempengaruhinya. Hasil penelitian yang di lakukan oleh (Ningrum, 2017) menemukan terdapat tidak adanya pengaruh literasi keuangan terhadap omzet (pendapatan) melainkan adanya pengaruh variabel lain yaitu pendidikan,. Berbeda halnya dengan penelitian (Huri, 2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap omzet usaha.

Adanya *research gap* mengenai literasi keuangan mempengaruhi omzet menarik peneliti untuk melakukan riset ini. Serta alasan peneliti melakukan penelitian di pasar cidu karena lokasi yang mudah diakses, pasar tersebut ramai dikunjungi diakibatkan viral dan trend saat ini serta mahasiswa masih kurang meneliti dilokasi tersebut. Maka dengan ini penulis ingin melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Omzet Pelaku UMKM Kuliner Dipasar Cidu Kota Makassar Tahun 2023”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu, Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap omzet pelaku UMKM di pasar cidu Kota Makassar?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu, Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap Omzet pelaku UMKM di Pasar Cidu Kota Makassar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagi yang ingin meneliti permasalahan yang sama guna menyempurnakan penelitian dan dapat digunakan melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan manajemen keuangan yaitu literasi keuangan
2. Menambah wawasan atau pengetahuan dan referensi untuk digunakan oleh mahasiswa yang melakukan penelitian di masa depan dan membandingkan dampak pengetahuan keuangan terhadap omzet pelaku UMKM di Pasar Cidu Kota Makassar.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Diharapkan penelitian ini dapat membantu para UMKM dalam membuat keputusan manajemen keuangan yang tepat untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan untuk para pengelola UMKM dalam mengaplikasikan literasi keuangan agar dapat menjadikan UMKM semakin profesional dalam pengelolaannya. Khusus dibagian keuangan, sehingga dapat menyusun laporan keuangan yang andal dan membantu mengembangkan usaha.

3. Diharapkan penelitian ini muncul dukungan yang bermakna dari pemerintah dan pihak terkait lainnya demi mendorong peningkatan literasi keuangan pada pelaku UMKM

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan teori dan konsep

2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan

Secara sederhana literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki untuk mengetahui, mengerti, dan memahami tentang bagaimana mengelola keuangan dengan baik. Menurut Otoritas jasa keuangan (OJK) mengemukakan literasi keuangan adalah proses atau kegiatan yang dibuat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan konsumen dan masyarakat luas serta memungkinkan mereka untuk mengelola keuangan dengan baik. Literasi keuangan bertujuan sebagai tujuan jangka panjang bagi semua kalangan. Literasi keuangan juga merupakan salah satu keterampilan dasar, mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk kesejahteraan hidup, meminimalkan kebutuhan dasar setiap orang dan menghadapi solusi, adanya seperangkat pengetahuan dan keterampilan dapat membuat keputusan yang tepat masalah keuangan.

Menurut Kasendah dan Wijayangka (2019) menyatakan literasi keuangan adalah kemampuan untuk mengambil keputusan dengan baik serta mengambil tindakan yang efektif untuk saat ini, masa depan, dan pengelolaan keuangan.

Menurut Aribawa (2017) dalam Ratnasari (2020) mengemukakan literasi keuangan adalah kemampuan dan pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang agar meningkatkan taraf hidupnya.

Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan tetapi juga kemampuan dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan keuangan yang relatif tepat untuk kepentingan masa depan. Jika pelaku usaha mempunyai tingkat literasi keuangan yang baik akan cenderung mampu mengelola usahanya secara lebih baik dan mengakses sumber daya keuangan sehingga diharapkan akan dapat mempertahankan keberlanjutan usahanya.

Berdasarkan berbagai definisi dan penjelasan di atas, dengan demikian yang dimaksud literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pada seseorang yang memiliki efek jangka panjang yang dapat mengambil keputusan keuangan yang baik, meningkatkan taraf hidup, menjaga kondisi keuangan tetap stabil, aman dan sejahtera. Bukan hanya saja mengenai pengetahuan, tetapi literasi keuangan juga dapat mengajarkan seseorang untuk dapat terampil dalam mengambil keputusan keuangan dengan mempertimbangkan keuntungan dan risiko yang akan didapatkan didalam kehidupan sehari-hari seperti menyisihkan beberapa persen dari pendapatan untuk di tabung, investasi emas, tanah dan rumah.

2.1.2 Indikator Literasi Keuangan

Menurut Ningsih (2017) dalam Ratnasari (2020) mengemukakan bahwa adapun indikator dalam pengukuran literasi keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan Umum Keuangan mencakup pengetahuan pribadi yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran keuangan.
- b. Tabungan dan Pinjaman. Setiap individu pasti memiliki ketidakpastian dalam kehidupan finansial sehingga harus mempunyai kesadaran akan

pentingnya perencanaan keuangan untuk berjaga-jaga apabila ada suatu kebutuhan yang mendesak. Salah satu alternatifnya adalah dengan memiliki tabungan. Selain itu pinjaman juga merupakan suatu hal yang penting dalam kegiatan keuangan, ketika seseorang membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhan untuk konsumsi ataupun untuk berinvestasi tidak jarang mereka melakukan pinjaman.

- c. Asuransi merupakan pengalihan risiko maka dari itu segala sesuatu atau segala kegiatan yang mengandung risiko bias dikenakan asuransi dan dapat diansuransikan, tentunya dengan catatan bahwa ada perusahaan yang menjual asuransi tersebut.
- d. Investasi, dalam perencanaan keuangan perlu dipikirkan untuk mengalokasikan pendapatan dengan tujuan investasi yang memperoleh keuangan di masa mendatang.

2.1.3 Klasifikasi Dan Tingkat Literasi Keuangan

Berdasarkan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, literasi keuangan masyarakat diklasifikasikan menjadi empat bagian, yaitu :

- a. *well literate*, yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk jasa keuangan.
- b. *Sulficient literate*, yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

- c. *Less literate*, yaitu hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan produk dan jasa keuangan.
- d. *Not literate*, yaitu tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

2.1.4 Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Undang-undang nomor 28 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah mendefinisikan UMKM sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha milik perorangan yang memenuhi kriteria yakni:
 - 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).
- b. Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria yakni :
 - 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

- c. Usaha Menengah, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria :
- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - 2) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Secara keseluruhan bentuk usaha di Indonesia tergolong UMKM, sehingga potensi bentuk usaha ini sangat tinggi dalam membangun perekonomian Indonesia. Menganut ukuran kuantitatif definisi (UMKM) adalah sebagai berikut:

1. Badan Pusat Statistika (BPS) UMKM adalah usaha atau industry dengan pekerja 2-5 orang.
2. Bank Indonesia (BI) UMKM adalah perusahaan atau industry dengan karakteristik berupa:
 - a) Modalnya kurang dari RP 15 juta,
 - b) Untuk satu putaran dari usahanya hanya membutuhkan dana Rp. 4 juta
 - c) Memiliki omzet maksimum Rp 200 juta.
3. Keppres no. 16/1994 UMKM adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih maksimum Rp 200 juta

4. World Bank UMKM adalah usaha jumlah tenaga kerja antara 2-8 orang, pendapatan per tahun US 2 juta dan jumlah asset tidak melebihi US 2 juta.

2.1.5 Omzet

Menurut Swastha (1993) dalam Rosa, dkk. (2022:246). Ditunjukkan bahwa omzet adalah akumulasi kegiatan penjualan suatu produk barang/jasa dihitung secara keseluruhan selama krurun waktu tertentu secara kontinuy atau dalam satu proses akuntansi dengan tujuan untuk mencapai volume penjualan tertentu, mendapatkan laba dan menunjang pertumbuhan perusahaan. Omzet penjualan adalah banyaknya barang yang diterima pembeli dengan jumlah uang yang diserahkan kepada penjual sesuai kesepakatan bersama (Rosa, dkk, 2022). Menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi III Omzet merupakan jumlah uang penjualan atau dagangan tertentu selama suatu masa jual. jumlah pendapatan atau penjualan yang diperoleh oleh pelaku usaha dapat menunjukkan perputaran aset atau modal yang dimilikinya, sehingga literasi keuangan sangat dibutuhkan agar mampu mengelola keuangan dengan baik.

2.2 Tinjauan empirik

Tinjauan empirik terdiri dari beberapa penelitian sebelumnya, hal ini dapat bermanfaat sebagai bahan acuan dan referensi serta rujukan untuk melakukan sebuah penelitian. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

tabel 2. 1 Tinjauan Empirik

No.	Penulis, Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Indah Asrowati Nigrum (2017)	Analisis Faktor Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pelaku UMKM Kota Makassar (Studi Kasus Pasar Sentral)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di kota makassar dalam kategori rendah, tidak adanya pengaruh antara jenis kelamin terhadap tingkat literasi keuangan, adanya pengaruh antara pendidikan terakhir terhadap literasi keuangan, tidak adanya pengaruh antara omzet perbulan (pendapatan) terhadap tingkat literasi keuangan, adanya pengaruh produk perbankan menabung dan meminjam terhadap tingkat literasi keuangan, adanya pengaruh asuransi terhadap tingkat literasi keuangan pelaku UMKM kota makassar.
2	Susie suryani dan surya Ramadhan (2017)	Analisis literasi keuangan pada pelaku usaha mikro di kota pekanbaru	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pelaku UMKM sedang. Variable yang memepengaruhi tingkat literasi keuangan pelaku usaha adalah perbedaan pendidikan dan pendapatan. Sedangkan

			perbedaan gendre dan usia tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan para pelaku UMKM.
3	Baby Stephani Kasendah dan Candra Wijayangka (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM	Berdasarkan Hasil penelitian, literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja
4	Joko Prihatin dan Ahmad Maruf (2019)	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kerajinan Perak di Kota Gede Yogyakarta	Hasil penelitian menunjukkan rata-rata tingkat literasi keuangan pelaku UMKM kerajinan perak di kotagede yoyakarta, berada pada kategori sederhana. Variable yang memperngaruhinya adalah usia, tingkat pendidikan terakhir, lama usaha, dan omzet penjualan berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan pelaku UMKM kerajinan perak di kotagede yogyakarta
5	Daman Huri (2020)	Pengaruh Literasi keuangan Syariah Terhadap Omzet Pedagang di Kecamatan Darussalam.	Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan dan jaminan berpengaruh signifikan terhadap omzet usaha, jaminana (<i>assurance</i>) berpengaruh ke arah positif, namun demikian pengetahuan berpengaruh ke arah negatif. Hal ini berarti hanya

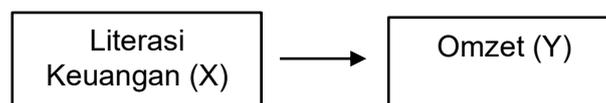
			variabel bebas (pengetahuan dan jaminan) dapat menjelaskan variabel terikat (omzet). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
6	Syarfi Baharuddin (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kuliner Kota Makassar	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan signifikan terhadap kinerja UMKM. sedangkan sisanya dipengaruhi atau disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
7	Dewi Ratnasari (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM di Kota Makassar	Hasil dari penelitian ini adalah Variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap variabel keberlanjutan usaha UMKM. Dimana, penelitian ini pelaku usaha mikro kecil menengah di kota makassar.
8	A.Ferry Ardiansyah, Anwar Rauf dan Nurman (2022)	Pengaruh literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Makassar	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Makassar.

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

2.3 Kerangka pikiran

Berdasarkan judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Omzet Pelaku UMKM Kuliner di Pasar Cidu Kota Makassar” maka hal ini penulis merumuskan model penelitian sebagai berikut:

Tabel 2.2 kerangka pikiran



Sumber: Data Primer yang diolah,2023

2.4 Definisi operasional

1. Omzet adalah hasil penjualan keseluruhan atau jumlah uang yang diterima atau diperoleh dari aktivitas di perusahaannya, biasanya dari penjualan atau jasa produk
2. Literasi keuangan adalah rangkaian proses/kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, kepercayaan dan kemampuan konsumen/masyarakat umum agar dapat mengelola keuangan dengan baik.
3. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro.

2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan pandangan dasar yang kemudian menciptakan suatu teori yang masih harus diuji kebenarannya. Berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho : Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap Omzet Pelaku UMKM Kuliner Pasar Cidu.

Ha : Literasi keuangan berpengaruh terhadap Omzet Pelaku UMKM Kuliner Pasar Cidu.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket serta data primer. Penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel (salsabila, 2019).

3.2. Tempat Dan Waktu

Dalam penelitian yang penulis lakukan, tempat dan waktu penelitian yaitu:

Penelitian ini dilakukan pada pasar cidu yang beralamat di Jl. Tinumbu, Kota Makassar dan waktu yang akan digunakan untuk melakukan penelitian ini selama 2 bulan yaitu dari bulan juni sampai juli 2023.

3.3. Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018) Populasi merupakan keseluruhan suatu ruang yang terdiri dari artikel-artikel yang memiliki karakteristik dan kualitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipertimbangkan dan selesaikan. Populasi yang ditinjau adalah keseluruhan UMKM kuliner pada Pasar cidu di Kota Makassat yang berjumlah 80 orang

3.3.2 Sampel

Menurut sugiyono (2017) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, jelas dan lengkap dianggap bisa mewakili populasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel jenuh. Menurut sigiyono (2017) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 10 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi di jadikan sampel.

Alasan penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh karena jumlah populasi kecil, maka sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh jumlah populasi untuk digunakan sebagai responden sebanyak 80 orang. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kriteria Sampel

Kategori	Kriteria
Jenis Kelamin	<ul style="list-style-type: none"> • Laki – laki • Wanita
Usia	<ul style="list-style-type: none"> • 16-20 Tahun • 21 – 29 Tahun • 30 – 39 Tahun • 40 – 49 Tahun • 50 Tahun Keatas
Tingkat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • SD • SMP • SMA/SMK • Diploma • Sarjana
Usia Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> • <3 Tahun • 3 – 5 Tahun • 5 – 10 tahun

Omzet	<ul style="list-style-type: none"> • >10 Tahun • < 10 Juta • 10 Juta – 25 Juta • 26 Juta – 100 Juta • > 100 juta
-------	--

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

3.4. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut sugiyono (2012:7) dalam Baharuddin (2021:31) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Adapun Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli yang dikumpulkan secara langsung dari objek yang diteliti. Penelitian ini, data primer yang digunakan yaitu penyebaran kuesioner kepada responden dan peneliti juga menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data.

2. Data Sekunder

Data skunder adalah data yang diperoleh berisikan informasi dari teori-teori yang dimanfaatkan untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Penelitian ini mendapatkan data skunder dari buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu di internet.

3.5. Teknik Pengumpulan

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

pengumpulan data secara mengamati dan meninjau secara cermat yang langsung turun ke lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi agar membuktikan kebenaran dari desain penelitian yang sedang dilakukan.

2. Kuesioner

Teknik Pengumpulan data dengan kuesioner yang berbentuk beberapa pertanyaan atau daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab, dimana sudah disediakan alternatifnya jawaban dari pertanyaan yang telah di sediakan sehingga responden tinggal memilih. Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang akan digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya, untuk mendapatkan data yang sebenarnya. Kuesioner dibagikan secara langsung kepada responden, yaitu dengan mendatangi tempat atau lokasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengambilan data yang Pengumpulan data berupa dokumen atau informasi tertulis yang peristiwa sudah berlalu. serta dokumen-dokumen pendukung tentang berhubungan UMKM.

3.6. Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini, mengukur variabel yang digunakan adalah Skala lima peringkat (Skala *Likert*). Dengan skala *likert* ini, responden diminta untuk menanggapi setiap pertanyaan atau diisi oleh responden yang telah disusun oleh peneliti berdasarkan variabel penelitian dalam kuesioner, dengan menunjukkan dari skala 1-5, yaitu:

- a. Sangat Tidak setuju (STS) dengan nilai skor 1
- b. Tidak Setuju (TS) dengan nilai skor 2
- c. Kurang Setuju (KS) dengan nilai skor 3
- d. Setuju (S) dengan nilai skor 4
- e. Sangat Setuju (SS) dengan nilai skor 5

3.7. Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan antara dua yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan peneliti (sugiyono, 2013). Dengan demikian data yang valid adalah data yang sebenarnya terjadi pada obyek penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui secara akurat atau tingkat kepercayaan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti (baharuddin, 2021).

3.8. Analisa Data

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan software SPSS 25. Pengujian yang dapat dipakai yaitu:

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik juga sebagai pedoman bagi model regresi sederhana bisa disebut model yang jika sudah memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik mencakup hal sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut Purnomo (2017:108) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual menghasilkan dari model regresi terdistribusi secara normal. Uji normalitas mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Pada prinsipnya metode uji normalitas yaitu dengan melihat peyebaran data dari grafik normal *probability plot* atau dengan uji *kolmogorov-smirnov*. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidak data tersebut yang akan diolah sebagai berikut:

- 1) Apabila hasil signifikansi lebih besar ($>$) dari 0,05 maka data terdistribusi secara normal, dan
- 2) Apabila hasil signifikansi lebih kecil ($<$) dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi secara normal (Baharuddin, 2021)

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Firdaus (2021:33) Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas sedangkan jika variansinya berbeda disebut heteroskedastisitas. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas dengan melakukan uji Glejser (*Glejser test*) dan diagram *scatterplot*.

3.8.2 Analisis regresi Sederhana

Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kuasal satu

variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun rumus regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Omzet

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = Variabel bebas (literasi keuangan)

e = Error

3.8.3 Uji Hipotesis

Menurut Kurniawan dan Puspitaningstyas (2016) dalam Baharuddin (2019) mengemukakan pengujian hipotesis merupakan prosedur yang dilakukan dalam penelitian untuk dapat mengambil keputusan menerima atau menolak hipotesis yang diajukan. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji hubungan literasi keuangan terhadap UMKM yang terdiri dari:

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Menurut Pandoyo dan Sofyan (2017) uji t ini digunakan untuk melihat signifikansi dari variabel bebas secara individu dalam mempengaruhi variansi dari variabel terikat. Nilai statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independent terhadap variabel dependennya. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah yaitu :

1. Jika nilai probabilitas signifikansi $>0,05$ maka diartikan bahwa hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak bahwa variabel independent tidak berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen.
 2. Jika nilai probabilitas signifikansi $<0,05$ maka diartikan hipotesis diterima. Hipotesis yang tidak dapat di tolak artinya bahwa variabel independent berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen.
- b. Koefisien Determinan (R_2)

Koefisien determinan mengukur seberapa besarnya pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependennya, maka perlu diketahui nilai koefisiensi adalah antara nol dan satu. nilai R_2 yang mendekati 1 besarnya koefisiensi deteminasi suatu regresi semakin besar pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen sebaliknya semakin mendekati nol besarnya koefisiensi determinasi semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen (Pundoyo & Sofyan, 2018).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Pasar Cidu Kota Makassar

Pasar cidu adalah salah satu pasar tradisional, pasar makassar raya yang berstatus pasar darurat. Pasar Cidu sudah ramai sejak tahun 1950. Pasar cidu merupakan salah satu usaha mikro kecil dan menengah yang terkenal dengan jajanan kuliner dan sangat padat penduduk. Pasar cidu telah menjadi tempat jajanan yang murah bagi kalangan milenial. Di siang hari, tempat ini sebagai tempat menjual pakaian bekas, sedangkan malam hari daerah ini sebagai pusat jajanan kuliner malam hari. Dulunya hanya ada beberapa penjual jajanan. Namun, belakangan mendadak viral di media sosial sehinggalah mulai ramai. Kini puluhan tenan kuliner dari jajanan tempo dulu hingga masa kini. Berdiri setiap malamnya di sepanjang Jl Tinumbu ini. Berbagai jeni jajanan sangat mudah ditemui, misalnya bakso bakar, corn dog, roti bakar, ceker, jagung bakar, setong, kebab, pentolan, ada juga makanan yang viral saat ini yaitu cumi bakar. Untuk minum, ada minuman viral es permen karet, ada thai tea, green tea dan berbagai jajanan lainnya. Harganya pun sangat bersahabat, karena dijual dengan harga Rp 5 ribu dengan rasa yang luamyan enak. Berbagai makanan ringan tersedia hanya sajatidak tersedia tempat makan, jadi jajanan hanya dibungkus. Kawasan kuliner ini selalu ramai dikunjungi mulai pukul 19.00 hingga 23.00 malam, terutama saat hari libur dan malam minggu. Setiap hari tempat ini selalu ramai di kunjungi warga kota makassar, bukan hanya pengunjung pasar saja yang mendangi tempat itu tapi para pengendara motor pun yang datang juga untuk melihat-lihat dan hal ini membuat kemacetan di sepanjang jalan tersebut. Sebernarnya

tidak terlalu padat dengan pengunjung pasarnya, namun pengguna jalan yang menjadi pelambatan akibat adanya penyempitan.

4.1.2 Letak Geografis

Pasar cidu terletak di kelurahan tabaringan kecamatan ujung tanah kota Makassar. Cidu dalam Bahasa Makassar artinya runcing. Letaknya berada di pertigaan jalan. Jalan sibula, jalan tinumbu, dan jalan ujung. Oleh karena itu dinamakan cidu, sebab pertigaan jalan itu menyerupai runcing segitiga. Setelah penjual makin banyak, pasar cidu pun meebar hingga ke Jl Yos Sudarsi I. pasar ini terletak di tengah-tengah pemukiman kelurahan Tabaringan kecamatan Ujung Tanah yang berjumlah lebih kuraang 1.109 jiwa, pedagang yang memanfaatkan lokasi ini sebagian besar merupakan penduduk asli pasar cidu Kota Makassar.

4.2 Hasil Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada pelaku Usaha UMKM Kuliner Pasar cidu. Keusioner ini dilakukan kepada pelaku usaha UMKM kuliner Pasar cidu sebanyak 80.

4.2.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif pada penelitian ini yaitu pelaku usaha UMKM Kuliner Pasar Cidu di Kota Makassar. Sebagai Berikut adalah desripsi responden, berdasarkan hasil pengelolaan keusioner terdiri dari jenis kelamin, umur, pendidikan, usia usaha dan omzet penjualan.

a. Jenis Kelamin

Berikut adalah gambaran krakter responden dilihat dari jenis kelamin, lebih spesifik dapat diketahui pada tabel 4.1 Berikut ini:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis kelamin	Jumlah Respon	Persentase (%)
1	Laki-Laki	32	60%
2	Perempuan	48	60%
	Total	80	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Jumlah responden sebanyak 80 pelaku UMKM Pasar Cidu Makassar yang dapat digolongkan berdasarkan jenis kelamin. Responden berkelamin laki-laki yang berjumlah 32 atau 60% responden, dan responden berkelamin perempuan yang berjumlah 48 atau 60% responden.

b. Umur

Berikut adalah gambaran karakter responden dilihat dari umur, lebih spesifik dapat diketahui pada tabel 4.2 Berikut ini:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No.	Usia (tahun)	Jumlah Respon	Persentase (%)
1	15-20	11	14%
2	21-29	38	48%
3	30-39	18	23%
4	40-49	10	13%
5	>50	3	4%
	Total	80	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Jumlah responden sebanyak 80 pelaku UMKM Pasar Cidu Makassar yang dapat digolongkan berdasarkan umur. Dengan rentan usia dari 15 tahun berjumlah 11 atau 14% responden, 20 tahun kurang dari 30 tahun berjumlah 38 atau 48% responden, 30 hingga kurang dari 40 tahun berjumlah 18 atau 23% responden, 40 hingga kurang dari 50

tahun berjumlah 10 atau 13% responden dan 50 tahun atau lebih berjumlah 3 atau 4% responden.

c. Pendidikan

Berikut adalah gambaran krakter responden dilihat dari pendidikan, lebih spesifik dapat diketahui pada tabel 4.3 Berikut ini:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Usia (tahun)	Jumlah Respon	Persentase (%)
1	SD	2	3%
2	SMP	11	14%
3	SMA/SMK	54	68%
5	Diploma	3	4%
6	Sarjana	10	13%
	Total	80	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Jumlah responden sebanyak 80 pelaku UMKM Pasar Cidu Makassar yang dapat digolongkan berdasarkan pendidikan. Jumlah responden yang menginjak pendidikan terakhir pada jenjanga SD sejumlah 2 responden atau 3%, SMP sejumlah 11 responden atau 14%, SMA/SMK sejumlah 54 responden atau 68%, Diploma sejumlah 3 responden atau 4%, Sarjana sejumlah 10 responden atau 13%.

d. Usia Usaha

Berikut adalah gambaran krakter responden dilihat dari usia usaha, lebih spesifik dapat diketahui pada tabel 4.4 Berikut ini:

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Usaha

No.	Lama Usaha (Tahun)	Jumlah Respon	Persentase (%)
1	1-3 tahun	46	58%
2	4-5 tahun	15	19%
3	6-9 tahun	12	15%
4	>10 tahun	7	9%
	Total	80	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Jumlah responden sebanyak 80 pelaku UMKM Pasar Cidu Makassar yang dapat digolongkan berdasarkan lama didirikannya usaha. Responden yang memiliki usahanya kurang dari 3 tahun sejumlah 46 responden atau 58%, responden yang pendirian usahanya lebih dari 3 tahun sejumlah 15 responden atau 19%, responden yang pendirian usahanya lebih dari 5 tahun sejumlah 12 responden atau 15% dan yang mendirikan usaha lebih dari 10 tahun sejumlah 7 responden atau 9%.

e. Omzet Penjualan

Berikut adalah gambaran krakter responden dilihat dari omzet penjualan, lebih spesifik dapat diketahui pada tabel 4.5 Berikut ini:

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Omzet

No.	Omzet Perbulan (juta)	Jumlah Respon	Persentase (%)
1	1-10 juta	42	53%
2	11-24 juta	21	26%
3	25-49 juta	10	13%
5	50-99 juta	3	4%
6	>100 juta	4	5%
	Total	80	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Jumlah responden sebanyak 80 pelaku UMKM Pasar Cidu Makassar yang dapat digolongkan berdasarkan pendapatan perbulan. Responden yang memiliki pendapatan kurang dari 10 juta sejumlah 42 responden atau 53%, responden yang memiliki pendapatan lebih dari 10 juta sejumlah 21 responden atau 26%, lebih besar dari 25 juta sejumlah 10 responden atau 13%, lebih besar 50 juta sejumlah 3 responden atau 4% dan jumlah responden yang memiliki pendapatan lebih dari 100 juta sejumlah 4 responden atau 5%.

4.2.2 Analisis Deskriptif Kategori Variabel

a. Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 80 responden dan menyediakan 7 pertanyaan di Pasar Cidu Kota Makassar, dengan variabel X (independen) literasi keuangan. Berikut Hasil deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban responden:

Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Literasi Keuangan

No.	Pertanyaan	STS	TS	CTS	S	SS
1.	Saya memahami cara mengelola keuangan secara efektif	4	2		41	33
2.	Saya menyadari pengetahuan keuangan sangat bermanfaat bagi UMKM				29	51
3.	Saya menyadari perlunya rencana keuangan dengan baik		3	6	46	25
4.	Saya membuat pembukuan kas keluar masuk per hari	4	9	20	21	26
5.	Saya memahami bagaimana mengatur pendapatan atau pengeluaran keuangan dalam usaha yang dikelola	4		3	45	28
6.	Saya selalu menabung keuntungan yang didapat dari usahanya		2	3	34	41
7.	Saya melakukan investasi terhadap keuangtungan yang diperoleh	2	11	13	27	27

Sumber: *Kuesioner*, 2023

b. Omzet

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 80 responden dan menyediakan 4 pertanyaan di Pasar Cidu Kota Makassar, dengan

variabel Y (dependen) Omzet. Berikut Hasil deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban responden:

Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Omzet

No.	Pertanyaan	STS	TS	CTS	S	SS
1.	Saya selalu menargetkan omzet penjualan untuk usaha	3		3	7	67
2.	Setelah saya menerima pembiayaan dari bank, pendapatan omzet penjualan dari usaha dagang meningkat setiap bulannya	4		8	23	45
3.	Setelah saya menerima pembiayaan dari bank, pendapatan omzet penjualan dari usaha dagang meningkat setiap tahunnya	2		3	27	48
4.	Setelah saya melakukan pembiayaan jumlah pelanggan meningkat	8		4	19	49

Sumber: *Kuesioner*, 2023

4.2.3 Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel maka dari itu suatu pertanyaan dapat dikatakan valid. Berdasarkan data primer yang didapatkan, uji penelitian ini mengumpulkan data sebanyak 80 kuesioner yang telah di isi oleh responden dengan nilai r tabel sebesar

0,2387 dengan memiliki nilai signifikansi sebesar 5%. Hasil uji validitas untuk masing-masing variabel dapat di lihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel literasi keuangan dan omzet

Variabel	Item	R hitung	R tabel (5%)	Keterangan
Literasi keuangan (X)	Indikator 1	0,561	0,217	Valid
	Indikator 2	0,231	0,217	Valid
	Indikator 3	0,536	0,217	Valid
	Indikator 4	0,707	0,217	Valid
	Indikator 5	0,646	0,217	Valid
	Indikator 6	0,467	0,217	Valid
	Indikator 7	0,605	0,217	Valid
Omzet (Y)	Indikator 1	0,409	0,217	Valid
	Indikator 2	0,799	0,217	Valid
	Indikator 3	0,639	0,217	Valid
	Indikator 4	0,841	0,217	Valid

Sumber: *Data diolah (SPSS 25), 2023*

Berdasarkan hasil uji validitas dari tabel diatas menunjukkan bahwa secara keseluruhan item pertanyaan pada variabel literasi keuangan (X) bahwa nilai yang diperoleh pada pertanyaan ke-1 hingga pertanyaan ke-6 adalah valid dikarenakan nilai r_{hitung} lebih besar di bandingkan niali r_{tabel} yaitu 0,217, sama dengannya variabel Omzet (Y) menunjukkan bahwa niali r_{hitung} lebih besar di bandingkan niali r_{tabel} .

b. Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan nilai *cronbach alpha* >0.060 yang sudah dikategorikan memiliki tingkat reliabilitas yang mencakupi. Jika koefisien *cronbach alpha* kurang dari 0.060 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas instrumen penelitian:

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas variabel

Variabel	Koefisien Crobanch' alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X)	0,616	Reliabel
Omzet (Y)	0,620	Reliabel

Sumber: *Data diolah (SPSS 29), 2023*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa *cronbach alpa* variabel Literasi Keuangan (X) yaitu sebesar 0,616 dan variabel Omzet (Y) yaitu sebesar 0,620. Hal ini berarti semua variabel dinyatakan reliabel dikarenakan nilai koefisien *cronbach alpa* dari tiap-tiap variabel lebih besar dari *cronbach alpa* >0.060.

4.2.4 Hasil Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independent berdistribusi dengan normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan menggunakan metode komogrov-smirnov hasil uji normalitas dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,94556701
Most Extreme Differences	Absolute	,120
	Positive	,088
	Negative	-,120
Test Statistic		,120
Asymp. Sig. (2-tailed)		,006 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: *Data diolah (SPSS 25), 2023*

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas menggunakan dengan metode Kolmogrov-Smirnov mendapatkan hasil Asymp.Sig sebesar 0,06 atau lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 tidak dapat ditolak dan dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan mengikuti distribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyastama (2020:125), uji heteroskedastisitas adalah keadaan yang mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi tidak terjadinya heteroskedastisitas. Menggunakan *Uji Glejser* dapat medeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. *Uji Glejser* merupakan uji hipotesis untuk mengetahui bahwa apakah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan digunakan uji t atau dilihat dari nilai

signifikan, dengan nilai signifikannya di atas tingkat kepercayaan 0,05 atau 5%. Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *uji glejser*, dimana hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,599	1,107		4,155	,000
	literasi keuangan	-,105	,038	-,300	-2,782	,007

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: *Data diolah (SPSS 25), 2023*

Dari hasil heteroskedastisitas menggunakan uji glejser hasil signifikansi dari variabel X atau variabel bebas menunjukkan sebesar 0,07 diatas nilai standar signifikansi 0,05. Sehingga disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4.2.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi liner sederhana bertujuan untuk mengukur seberapa pengaruh dari variaabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini mengukur variabel independent yaitu literasi keuangan dan variabel dependent yaitu Omzet. Berikut hasil pengujian data dengan menggunakan analisis linier sederhana yang diperoleh:

Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,458	1,919		,760	,450
	literasi keuangan	,559	,065	,695	8,546	,000

a. Dependent Variable: omzet

Sumber: *Data diolah (SPSS 25), 2023*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan yaitu data yang didapat dari nilai constant (a) 1,458. Nilai literasi keuangan (b/koeffisien regresi) 0,559. Hasil tersebut dimasukkan ke dalam rumus persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 1,458 + 0,559X$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan antara variabel independent dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Nilai *constant* (a) adalah 1,458 artinya jika tidak perubahan variabel literasi keuanga (niali X = 0) maka omzet UMKM di Pasar Cidu Makassar ada sebesar 1,458
2. Nilai koefisien regresi literasi keuangan sebesar 0,185, artinya jika variabel literasi keuangan (X) mengalami peningkatan sebesar 1% dan kostanta (a) adalah 0 (nol), maka nilai omzet UMKM di Pasar Cidu Makassar meningkat sebesar 0,559. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan terhadap variabel

omzet berkontribusi positif untuk UMKM di Pasar Cidu Kota Makassar.

3. Standar error E adalah variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y tetapi tidak dimasukkan dalam persamaan.

4.2.6 Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t bertujuan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikan (Sig.) < dari 0,05 maka suatu variabel dikatakan berpengaruh. Adapun dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi < 0,05 atau 5%, maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi > 0,05 atau 5%, maka, H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji-t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,458	1,919		,760	,450
	literasi keuangan	,559	,065	,695	8,546	,000

a. Dependent Variable: omzet

Sumber: *Data diolah (SPSS 25), 2023*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa:

T_{tabel} :

$Df = n-k-1$, (jumlah data – jumlah variabel – 1)

= 80-2-1

= 77

Sesuai dengan rumus t_{tabel} diperoleh nilai t_{tabel} adalah 1,990, dimana nilai $t_{\text{tabel}} <$ dari nilai t_{hitung} yaitu sebesar 8,546 yang terdapat pada tabel di atas. Sehingga dapat di simpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan kepada Omzet UMKM Pasar Cidu, disebabkan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, dan nilai signifikan $< (0,05)$ sehingga, H_0 ditolak H_a di terima. Dapat dilihat bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap omzet, kerana melalui pengetahuan keuangan pelaku UMKM dapat meningkatkan kemampuan.

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dipakai menghitung kontribusi variabel terikat variabel bebas, sebagai berikut hasil yang diperoleh dari pengelohan SPSS:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,695 ^a	,484	,477	1,958

a. Predictors: (Constant), literasi keuangan

Sumber: *Data diolah (SPSS 25)*, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai berhubungan (R) adalah 0,695. Dilihat dari output, koefisien determinasi (R Square) adalah 0,484 yang berarti bahwa pengaruh literasi keuangan (Variabel Bebas) terhadap Omzet (variabel bebas) adalah 48,4%. Sedangkan sisanya 51,6% dipengaruhi oleh variabel lain atau faktor literasi keuangan lainnya seperti perilaku keuangan, berinvestasi, tingkat pendidikan dll sebagainya.

4.3 Pembahasan

Literasi keuangan sesuatu yang sangat penting perlu dimiliki oleh setiap seseorang untuk pedoman dalam mengelola penghasilan yang dimiliki dan diharapkan akan mencapai kesejahteraan keuangan di masa yang akan datang. Menurut Miller *et al.* (2009) dalam Nugraha (2020) mengemukakan bahwa literasi keuangan dapat membantu pemilik usaha dalam mengurangi risiko dengan diversifikasi asset serta pengelolaan utang.

Menurut peraturan otoritas jasa keuangan (POJK) Nomor 76/pojk/07/2016 mengemukakan bahwa “pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam pengambilan keputusan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. literasi keuangan akan mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menabung, melakukan pinjaman, melakukan investasi, serta pengelolaan keuangan. Oleh karena itu literasi keuangan menekankan pada kemampuan seseorang untuk memahami konsep dasar ilmu keuangan yang diharapkan akan dapat menerapkannya dengan tepat.

Memahami, mengelola dan menggunakan keuangan sangat bermanfaat dan memberikan banyak manfaat bagi mereka membuka usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk meningkatkan pendapatannya.

Omzet adalah total dari seluruh penjualan kotor suatu barang atau jasa berupa pemasukan uang yang dihitung berdasarkan suatu waktu, dapat dihitung harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan. Omzet usaha adalah rata-rata pendapatan debitur per bulan dan dapat juga ditambah dari penghasilan pasangan (*join income*) yang diperoleh dari pendapatan usahanya yang diukur dalam rupiah.

Hasil tersebut sejalan dengan hasil riset Huri (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Omzet Pedagang Di Kecamatan Darussalam”, yang dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap omzet. Suryana dan Ramadhan (2017) dengan judul penelitian “Analisis Literasi keuangan Pada pelaku Usaha Mikro di Kota Pekanbaru” yang mana hasil penelitiannya menyatakan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan di kalangan pelaku usaha mikro di kota pekanbaru. Prihatin dan maruf (2019) dengan judul penelitian “Analisis Tingkat Literasi keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro kecil dan Menengah Kerajinan Perak di Kota Gede Yogyakarta” yang dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa omzet berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan. sedangkan hasil penelitian Nigrum (2018) memiliki hasil yang berbeda, dengan judul penelitian “Analisis Faktor Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pelaku UMKM Kota Makassar (Studi Kasus Pasar Sentral)”, hasil penelitiannya menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap omzet (pendapatan).

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa antara variabel literasi keuangan dengan variabel omzet memiliki pengaruh yang positif. Nilai koefisien dari hasil analisis uji parsial pada variabel literasi keuangan yakni 0,185 (*positive*), dengan nilai $t_{hitung} 2,996 > t_{tabel} 1,998$. Hasil uji regresi sederhana dengan tingkat probabilitasnya $0,004 < 0,005$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variable omzet usaha. Maka dari itu. H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh literasi keuangan terhadap omzet pelaku UMKM pasar cidu. Sehingga dapat artikan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap omzet pelaku UMKM pasar cidu Kota Makassar. Tingkat pengaruh literasi keuangan berdasarkan nilai koefisien derminasi (R square) sebesar 0,48,4 atau 48,4%. Arti dari koefisien ini adalah literasi keuangan berpengaruh terhadap omzet. Sedangkan sisanya 51,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Omzet Pelaku UMKM Pasar Cidu Kota Makassar” yang telah dianalisis dan diuji secara statistik sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap omzet pelaku UMKM kuliner pasar cidu kota makassar dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Tingkat literasi keuangan pelaku UMKM pasar cidu berada pada tingkat *Less Literate* hal ini berdasarkan hasil survei penulis sendiri yaitu pedagang pasar cidu hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan produk dan jasa keuangan, tidak ada keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa dan tidak mengetahui fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, hal ini sesuai hasil penelitian berdasarkan karakteristik responden pada pendidikan yang tingkat pendidikan pedagang pasar cidu rata-rata lulusan SMA/SMK.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan – keterbatasan yang dimiliki pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan kepada penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel tidak termasuk dalam penelitian ini yang terkait faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu tingkat pendidikan, jenis kelamin, usia, asuransi dll

2. Perlunya penambahan sampel, karena kurangnya sampel dalam sebuah penelitian akan mempengaruhi uji validitas dan reliabilitas pada saat menguji sah tidaknya suatu pertanyaan dalam kuesioner
3. Perlunya penambahan waktu penelitian agar penelitian yang dilakukan tidak dilakukan secara terburu-buru
4. Sebaiknya jika ingin melakukan penelitian di sebuah pasar hendaknya memperhatikan waktu pembagian kuesioner, seperti di pagi hari atau sore hari, yang sekiranya tidak terjadi penumpukan pembeli pada pedagang yang akan dijadikan responden dan tidak mengganggu waktu bekerjanya

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, A. F. A., Rauf, A., & Nurman, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Makassar. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 1(4), 879-890.
- Baharuddin, S. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Kuliner Kota Makassar* (Doctoral Dissertation, Universitas Bosowa).
- Firdaus, M. M. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi Ibm Spss Statistics Version 26.0*. CV. Dotplus Publisher.
- Huri, D. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Omzet Pedagang Di Kecamatan Darussalam* (Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY).
- Jumady, E., Halim, A., Manja, D., & Amaliah, N. Q. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di kota Makassar. *Jurnal Ecogen*, 5(2), 284-293.
- Kasenda, B. S., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. *Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 153-160.
- Ningrum, I. A. (2017). Analisis faktor pengaruh literasi keuangan terhadap pelaku UMKM Kota Makassar (Studi kasus Pasar Sentral).
- Nugraha, R. I. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus UMKM Sektor Perdagangan di Wilayah Kota Tasikmalaya).
- Prihatin, J., & Maruf, A. (2019). Analisis Tingkat Literasi Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kerajinan Perak di Kotagede Yogyakarta. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 3(1), 1-10.
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis statistik ekonomi dan bisnis dengan SPSS*. CV. Wade Group bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press.
- Putri Utami, A., Sapiri, M., & Said, M. (2021). Literasi Dan Inklusi Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.
- Ratnasari, D. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha Umkm Di Kota Makassar.
- Sugiyono, D. (2017). Prof, Statistika Untuk Penelitian. *Bandung: Alfabeta Bandung*.
- Suryani, S., & Ramadhan, S. (2017). Analisis literasi keuangan pada pelaku usaha mikro di kota pekanbaru. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 1(1), 12-22.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

BIODATA

Identitas Diri

Nama : Anggeraeni Efendi
Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 4 Agustus 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Borong Indah Pondok Asri A.5
Nomor Handpone : 082195100762
Alamat *E-mail* : anggyefendi04@gmail.com



Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar : SD Tobonggae 4 Camba Maros
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 3 Camba Maros
Sekolah Menengah Atas : SMK Telkom Makassar

Pengalaman

- a. Magang dibagian Keuangan dan umum PT. PLN (Persero) UPT Makassar

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya

Makassar, 9 September 2023

Anggeraeni Efendi

LAMPIRAN 1
KUESIONER PENELITIAN

1. Identitas Responden

Pada kuesioner ini berisikan mengenai pertanyaan-pertanyaan informasi umum identitas dan usaha. Mohon Bapak/Ibu untuk mengisi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut sesuai dengan informasi dan berilah tanda centang (√) pada pertanyaan pilihan berikut:

1.	Nama	:	
2.	Usia	:	
3.	Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki-laki	<input type="checkbox"/> Wanita
4.	Pendidikan Terakhir bapak/ibu	<input type="checkbox"/> SD <input type="checkbox"/> SMP <input type="checkbox"/> SMA/SMK	<input type="checkbox"/> Diploma <input type="checkbox"/> Sarjana: S1/S2/S3
5.	Kapan usaha didirikan	<input type="checkbox"/> < 3 tahun <input type="checkbox"/> 3-5 tahun	<input type="checkbox"/> > 5-10 tahun <input type="checkbox"/> > 10 tahun
6.	Omset penjualan/bulan	<input type="checkbox"/> < Rp 10 juta <input type="checkbox"/> Rp 10 juta s/d Rp 25 juta	<input type="checkbox"/> ≥ Rp 25-10 juta <input type="checkbox"/> > Rp 100 atau lebih

2. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat dan kondisi usaha sesungguhnya untuk mengetahui kinerja usaha Bapak/Ibu, dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom pilihan jawaban yang telah disediakan. Keterangan dan nilai jawaban dalam kuesioner, yaitu:

- Sangat Tidak Setuju (STS): 1
- Tidak Setuju (ST): 2
- Cukup Tidak Setuju (CTS): 3
- Setuju (S): 4
- Sangat Setuju (SS): 5

Pertanyaan Responden

a) Literasi keuangan

No.	Pertanyaan	Kategori pilihan				
		STS	ST	CST	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya memahami cara mengelola keuangan secara efektif					
2.	Saya menyadari pengetahuan keuangan sangat bermanfaat bagi UMKM					
3.	Saya menyadari perlunya rencana keuangan dengan baik					
4.	Saya membuat pembukuan kas keluar masuk per hari					
5.	Saya memahami bagaimana mengatur pendapatan atau pengeluaran keuangan dalam usaha yang dikelola					
6.	Saya selalu menabung keuntungan yang didapat dari usahanya					
7.	Saya melakukan investasi terhadap keuntungan yang diperoleh					

b) Omzet

No.	Pertanyaan	Kategori pilihan				
		STS	ST	CST	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya selalu menargetkan omzet penjualan untuk usaha					
2.	Setelah saya menerima pembiayaan dari bank, pendapatan omzet penjualan dari usaha dagang meningkat setiap bulannya					
3.	Setelah saya menerima pembiayaan dari bank, omzet penjualan usaha saya meningkat setiap tahunnya					
4.	Setelah saya melakukan pembiayaan jumlah pelanggan meningkat					

LAMPIRAN 2
TABULASI DATA VARIABEL

Tabulasi Data Variabel literasi keuangan (x)

No.	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	TOTAL X
1.	5	5	5	3	4	5	1	28
2.	5	5	5	5	5	5	5	35
3.	4	4	4	3	4	4	4	27
4.	4	5	2	4	3	3	5	26
5.	5	5	5	1	5	5	5	31
6.	2	5	5	5	5	2	2	26
7.	5	5	5	5	5	5	5	35
8.	5	5	4	2	4	5	2	27
9.	4	5	4	5	4	5	4	31
10.	4	5	4	5	4	5	4	31
11.	4	5	4	4	5	4	4	30
12.	5	5	5	5	5	5	5	35
13.	5	5	5	4	5	5	5	34
14.	5	5	4	3	4	4	5	30
15.	4	5	5	5	5	5	1	30
16.	5	5	5	5	5	5	5	35
17.	4	4	4	1	4	4	4	25
18.	5	4	4	3	4	4	3	27
19.	4	5	3	2	4	5	2	25
20.	4	4	4	1	4	4	4	25
21.	4	5	3	2	4	5	2	25
22.	4	5	3	2	4	5	2	25
23.	5	5	4	2	4	5	2	27
24.	5	5	5	5	5	5	5	35
25.	4	5	2	4	3	3	5	26
26.	4	5	4	5	4	5	4	31
27.	4	4	5	5	5	4	4	31
28.	5	5	5	5	5	5	5	35
29.	5	5	5	5	5	5	5	35

30.	4	5	2	4	3	3	5	26
31.	5	5	5	5	5	5	5	35
32.	4	4	4	3	4	4	3	26
33.	4	4	4	3	4	4	3	26
34.	4	4	4	4	4	4	4	28
35.	2	5	5	5	5	2	2	26
36.	4	5	3	2	4	5	2	25
37.	5	4	4	4	4	4	4	29
38.	4	4	4	5	4	5	4	30
39.	1	5	5	3	1	4	5	24
40.	5	5	5	5	5	5	5	35
41.	1	5	5	3	1	4	5	24
42.	4	5	4	4	5	4	4	30
43.	4	5	4	4	5	4	4	30
44.	5	4	4	3	4	5	3	28
45.	4	4	4	4	4	4	4	28
46.	5	4	4	4	5	5	5	32
47.	4	5	4	5	4	5	4	31
48.	5	5	5	5	5	5	5	35
49.	5	5	4	3	4	4	5	30
50.	4	5	4	3	4	4	4	28
51.	4	5	4	4	4	5	4	30
52.	5	5	5	5	5	5	5	35
53.	4	4	4	4	4	4	4	28
54.	4	4	5	4	4	4	4	29
55.	5	5	4	4	4	4	3	29
56.	5	4	4	3	4	5	3	28
57.	4	4	5	5	5	4	4	31
58.	4	4	4	5	4	5	4	30
59.	4	5	3	2	4	5	2	25
60.	5	5	4	2	4	5	2	27
61.	5	4	4	4	4	4	4	29
62.	5	4	4	5	5	5	5	33
63.	5	4	4	3	4	4	3	27

64.	4	4	4	3	4	4	3	26
65.	4	4	4	5	5	4	4	30
66.	4	4	4	3	4	4	3	26
67.	4	4	4	3	4	4	3	26
68.	4	5	3	2	4	5	2	25
69.	4	5	4	4	5	4	4	30
70.	5	5	4	4	4	4	3	29
71.	1	5	5	3	1	4	5	24
72.	1	5	5	3	1	4	5	24
73.	4	4	4	1	5	5	3	26
74.	5	5	4	3	4	4	5	30
75.	4	5	4	4	4	5	4	30
76.	4	4	4	4	4	4	4	28
77.	5	4	4	3	4	5	3	28
78.	5	4	4	4	5	5	5	32
79.	4	5	4	5	4	5	4	31
80.	5	5	5	5	5	5	5	35

Tabulasi Data Variabel Omzet (Y)

No.	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	TOTAL Y
1.	5	4	4	4	17
2.	5	5	5	5	20
3.	5	4	4	5	18
4.	5	1	5	1	12
5.	5	5	5	5	20
6.	4	4	4	4	16
7.	5	5	5	5	20
8.	1	5	5	5	16
9.	5	5	5	5	20
10.	5	5	5	5	20
11.	5	5	5	5	20
12.	5	5	5	5	20
13.	5	5	5	5	20

14.	5	5	5	5	20
15.	5	5	5	5	20
16.	5	5	5	5	20
17.	5	5	5	5	20
18.	1	5	5	5	16
19.	5	1	5	1	12
20.	5	5	5	4	19
21.	5	3	4	4	16
22.	4	4	4	4	16
23.	3	4	4	4	15
24.	5	5	5	5	20
25.	5	3	4	1	13
26.	5	5	5	5	20
27.	5	5	5	5	20
28.	5	5	5	5	20
29.	5	5	5	5	20
30.	5	4	4	5	18
31.	5	5	5	5	20
32.	3	4	4	4	15
33.	5	4	5	3	17
34.	5	4	4	5	18
35.	4	4	4	4	16
36.	5	3	4	1	13
37.	5	4	4	5	18
38.	5	5	5	5	20
39.	5	4	4	4	17
40.	5	5	5	5	20
41.	5	1	5	1	12
42.	5	5	5	5	20
43.	5	5	5	5	20
44.	5	4	4	5	18
45.	5	4	4	4	17
46.	5	5	5	5	20
47.	5	5	5	5	20

48.	5	5	5	5	20
49.	5	5	5	5	20
50.	5	4	4	4	17
51.	5	5	5	5	20
52.	5	5	5	5	20
53.	5	5	1	1	12
54.	5	3	3	5	16
55.	5	4	4	4	17
56.	4	4	4	4	16
57.	5	5	5	5	20
58.	5	5	5	5	20
59.	4	4	3	3	14
60.	1	1	5	5	12
61.	5	5	1	1	12
62.	5	5	5	5	20
63.	5	5	5	4	19
64.	5	4	4	5	18
65.	5	5	5	5	20
66.	5	4	4	4	17
67.	5	3	4	4	16
68.	5	3	4	1	13
69.	5	5	5	5	20
70.	5	5	5	5	20
71.	5	4	4	4	17
72.	4	3	4	3	14
73.	3	3	3	3	12
74.	5	5	5	5	20
75.	5	5	5	5	20
76.	4	4	4	4	16
77.	5	4	4	4	17
78.	5	5	5	5	20
79.	5	5	5	5	20
80.	5	5	5	5	20

LAMPIRAN 3
HASIL KUESIONER

No.	Nama	usia	Jenis kelamin	Pendidikan terakhir	Lama usaha	Omzet perbulan
1.	Rezki	48 Tahun	Wanita	SMP	<3 tahun	>25 juta
2.	Reza	27 Tahun	Laki-laki	Sarjana	<3 tahun	>25 juta
3.	Lisa	18 Tahun	Wanita	SMA/SMK	<3 tahun	>25 juta
4.	Khairuddin	53 Tahun	Laki-laki	SMA/SMK	<3 tahun	>25 juta
5.	Wahyu	53 Tahun	Laki-laki	SMA/SMK	<3 tahun	>25 juta
6.	Masnia	45 Tahun	Wanita	SMA/SMK	>3 tahun	>100 juta
7.	Nia	34 Tahun	Wanita	SMA/SMK	<3 tahun	>10 juta
8.	Herna	38 Tahun	Wanita	SMA/SMK	<3 tahun	>10 juta
9.	Latifa Rachim	34 Tahun	Laki-laki	SMA/SMK	>5 tahun	>10 juta
10.	Putriana	32 tahun	Wanita	SD	<3 tahun	>10 juta
11.	Irwansayah	26 tahun	Laki-laki	SMA/SMK	<3 tahun	>10 juta
12.	Ica	28 tahun	Wanita	Sarjana	<3 tahun	>10 juta
13.	Tari	26 tahun	Wanita	SMA/SMK	<3 tahun	>10 juta
14.	Ayu	25 tahun	Wanita	SMA/SMK	<3 tahun	>10 juta
15.	Amina	48 tahun	Wanita	SMP	<3 tahun	>100 juta
16.	Diana	43 tahun	Wanita	SMP	< 3 tahun	>100 juta
17.	Ratna	43 tahun	Wanita	SMP	<3 tahun	>10 juta
18.	Amril	27 tahun	Laki-laki	SMA/SMK	>3 tahun	<10 juta
19.	Farabiba	25 tahun	Wanita	SMA/SMK	>3 tahun	<10 juta
20.	Basnul	25 tahun	Laki-laki	SMA/SMK	>3 tahun	<10 juta
21.	Ulfana	23 tahun	Wanita	SMA/SMK	>3 tahun	<10 juta
22.	Tita	28 tahun	Wanita	SMA/SMK	>3 tahun	<10 juta
23.	Wulan	16 tahun	Wanita	SMA/SMK	<3 tahun	<10 juta
24.	Bela	26 tahun	Wanita	Diploma	>10 tahun	<10 juta
25.	Akbar	30 tahun	Laki-laki	SMA/SMK	<3 tahun	<10 juta
26.	Nuzul	38 tahun	Laki-laki	SMA/SMK	<3 tahun	<10 juta
27.	Muhammad Rian	34 tahun	Laki-laki	SMA/SMK	<3 tahun	<10 juta

28.	Dede	32 tahun	Wanita	SMA/SMK	<3 tahun	<10 juta
29.	Asmawati	31 tahun	Wanita	SMA/SMK	<3 tahun	<10 juta
30.	Didit	30 tahun	Laki-laki	SMA/SMK	<3 tahun	<10 juta
31.	Airlangga	20 tahun	Laki-laki	SMA/SMK	<3 tahun	<10 juta
32.	Alfajri	19 tahun	Laki-laki	SMA/SMK	<3 tahun	<10 juta
33.	Suci	20 tahun	Wanita	SMA/SMK	<3 tahun	<10 juta
34.	Elsa	16 tahun	Wanita	SMA/SMK	<3 tahun	<10 juta
35.	Jum	19 tahun	Wanita	SMA/SMK	<3 tahun	<10 juta
36.	Dani	19 tahun	Laki-laki	SMP	<3 tahun	<10 juta
37.	Rabia	16 tahun	Wanita	SMP	<3 tahun	<10 juta
38.	Sania	20 tahun	Wanita	SMP	<3 tahun	<10 juta
39.	Arfandi	22 tahun	Laki-laki	SMA/SMK	<3 tahun	<10 juta
40.	Basnur	27 tahun	Laki-laki	SMA/SMK	<3 tahun	<10 juta
41.	Delia	21 tahun	Wanita	SMA/SMK	<3 tahun	<10 juta
42.	Ajeng	24 tahun	Wanita	SMA/SMK	<3 tahun	<10 juta
43.	Kurniawan Anas	26 tahun	Laki-laki	Sarjana	<3 tahun	<10 juta
44.	Setya	22 tahun	Laki-laki	Sarjana	<3 tahun	<10 juta
45.	Nauval	25 tahun	Laki-laki	SMA/SMK	>3 tahun	>10 juta
46.	Mustofa	28 tahun	Laki-laki	SMA/SMK	>5 tahun	>25 juta
47.	Suherman	49 tahun	Laki-laki	SMA/SMK	>5 tahun	>50 juta
48.	Supadi	53 tahun	Laki-laki	SMP	>5 tahun	>50 juta
49.	Ika	40 tahun	Wanita	SMA/SMK	<3 tahun	<10 juta
50.	Yuswanto	29 tahun	Laki-laki	SMA/SMK	>3 tahun	>25 juta
51.	Zuriyah	25 tahun	Laki-laki	Diploma	>3 tahun	>10 juta
52.	Sunarti	27 tahun	Wanita	SMA/SMK	>3 tahun	>10 juta
53.	Anita	32 tahun	Wanita	SD	>5 tahun	>10 juta
54.	Dian	33 tahun	Wanita	SMA/SMK	>5 tahun	>25 juta
55.	Eva	28 tahun	Wanita	SMP	<3 tahun	<10 juta
56.	Nasrudin	26 tahun	Laki-laki	SMA/SMK	<3 tahun	<10 juta
57.	Sudarno	37 tahun	Laki-laki	Sarjana	>5 tahun	>50 juta
58.	Indah	27 tahun	Wanita	Sarjana	>5 tahun	>10 juta
59.	Isna	26 tahun	Wanita	Sarjana	>3 tahun	<10 juta
60.	Arif	41 tahun	Laki-laki	SMP	>5 tahun	>25 juta
61.	Yohan	40 tahun	Laki-laki	Sarjana	>5 tahun	>10 juta

62.	Sofiah	25 tahun	Wanita	Diploma	>3 tahun	>10 juta
63.	Nurinda	29 tahun	Wanita	Sarjana	>5 tahun	>10 juta
64.	Wahyu	27 tahun	Laki-laki	SMA/SMK	<3 tahun	<10 juta
65.	Eko Suprato	28 tahun	Laki-laki	SMA/SMK	<3 tahun	<10 juta
66.	Riyanti	30 tahun	Wanita	SMA/SMK	>3 tahun	>10 juta
67.	Arni	28 Tahun	Wanita	SMA/SMK	>10 tahun	>10 juta
68.	Fitriana	26 Tahun	wanita	SMA/SMK	>5 Tahun	<10 juta
69.	A. Ilfa Diana	40 Tahun	Wanita	Sarjana	>10 Tahun	>25 juta
70.	Sarmila	30 Tahun	Wanita	SMA/SMK	>10 Tahun	>10 juta
71.	Basuki Rahmat	25 Tahun	Laki-laki	SMA/SMK	<3 Tahun	<10 juta
72.	Haliya	35 Tahun	Wanita	SMP	>3 Tahun	<10 juta
73.	Hesti	29 Tahun	Wanita	SMA/SMK	>3 Tahun	<10 juta
74.	Novia Linda	22 Tahun	Wanita	SMA/SMK	>10 Tahun	<10 juta
75.	Sudirman Daris	38 Tahun	Laki-laki	SMA/SMK	<5Tahun	>10 juta
76.	Chici Fitriani Safitri	24 Tahun	Wanita	SMA/SMK	<3 Tahun	<10 juta
77.	Rasidin Rauf	33 Tahun	Laki-laki	SMA/SMK	>10 Tahun	<25 juta
78.	Nurhasanah	20 Tahun	Wanita	SMA/SMK	<3 Tahun	<10 juta
79.	Ariandi	25 Tahun	Laki-laki	SMA/SMK	<3 Tahun	<10 juta
80.	Hasnah B	29 Tahun	Wanita	SMA/SMK	>10 Tahun	<10 juta

LAMPIRAN 4

HASIL PENGELOHAN DATA

1. Uji Validitas Lietrasi Keuangan

		Correlations							
		x.1	x.2	x.3	x.4	x.5	x.6	x.7	totalx
x.1	Pearson Correlation	1	-,104	-,081	,126	,577**	,472**	,046	,561**
	Sig. (2-tailed)		,358	,474	,267	,000	,000	,687	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
x.2	Pearson Correlation	-,104	1	,094	,114	-,038	,126	,126	,231*
	Sig. (2-tailed)	,358		,406	,314	,740	,265	,267	,039
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
x.3	Pearson Correlation	-,081	,094	1	,407**	,247*	,098	,378**	,536**
	Sig. (2-tailed)	,474	,406		,000	,027	,385	,001	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
x.4	Pearson Correlation	,126	,114	,407**	1	,348**	,004	,454**	,707**
	Sig. (2-tailed)	,267	,314	,000		,002	,974	,000	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
x.5	Pearson Correlation	,577**	-,038	,247*	,348**	1	,247*	,037	,646**
	Sig. (2-tailed)	,000	,740	,027	,002		,027	,743	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
x.6	Pearson Correlation	,472**	,126	,098	,004	,247*	1	,059	,467**
	Sig. (2-tailed)	,000	,265	,385	,974	,027		,605	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
x.7	Pearson Correlation	,046	,126	,378**	,454**	,037	,059	1	,605**
	Sig. (2-tailed)	,687	,267	,001	,000	,743	,605		,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
totalx	Pearson Correlation	,561**	,231*	,536**	,707**	,646**	,467**	,605**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,039	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Omzet

		Correlations				
		y.1	y.2	y.3	y.4	totaly
y.1	Pearson Correlation	1	,214	,059	-,017	,409**
	Sig. (2-tailed)		,057	,606	,880	,000
	N	80	80	80	80	80
y.2	Pearson Correlation	,214	1	,233*	,634**	,799**
	Sig. (2-tailed)	,057		,038	,000	,000
	N	80	80	80	80	80
y.3	Pearson Correlation	,059	,233*	1	,527**	,639**
	Sig. (2-tailed)	,606	,038		,000	,000
	N	80	80	80	80	80
y.4	Pearson Correlation	-,017	,634**	,527**	1	,841**
	Sig. (2-tailed)	,880	,000	,000		,000
	N	80	80	80	80	80
totaly	Pearson Correlation	,409**	,799**	,639**	,841**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	80	80	80	80	80

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Uji Realibilitas Literasi Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,616	7

4. Uji realibilitas omzet

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,620	4

5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,94556701
Most Extreme Differences	Absolute	,120
	Positive	,088
	Negative	-,120
Test Statistic		,120
Asymp. Sig. (2-tailed)		,006 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

6. Uji Heteroskedasititas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	4,599	1,107		4,155	,000
	literasi keuangan	-,105	,038	-,300	-2,782	,007

a. Dependent Variable: Abs_RES

7. Uji Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1,458	1,919		,760	,450
	literasi keuangan	,559	,065	,695	8,546	,000

a. Dependent Variable: omzet